

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai sebuah proses, baik formal maupun informal merupakan upaya suatu masyarakat bangsa, dalam memelihara dan mengembangkan nilai – nilai dalam berbagai bidang kehidupan. Kegiatan belajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok, dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, berhasil tidaknya pada pencapaian tujuan pendidikan, banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan karena apabila berhasil akan mendapatkan hasil yang baik pada peserta didik.

Jurusan Teknik Gambar Bangunan, sebagai salah satu Jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Sumedang, di Jurusan Teknik Gambar Bangunan ada pembelajaran melalui teori dan praktek, pembelajaran tersebut mencakup seperti Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) itu di dalam teori perhitungan dan di dalam Praktek seperti menggambar menggunakan Autocad dan ada juga Praktek Survey Pemetaan atau Ilmu Ukur Tanah.

Tujuan Mata Pelajaran RAB di SMKN 1 Sumedang adalah agar siswa dapat dan mengetahui cara perhitungan untuk mencari volume setiap pekerjaan, harga bahan dan upah di setiap pekerjaan, rekapitulasi di setiap pekerjaan dan cara perhitungan analisa harga satuan pekerjaan pada setiap pekerjaan dan dapat atau bisa membuat RAB secara garis besar maupun tidak secara detail.

Metode Pembelajaran yang diterapkan di SMKN 1 Sumedang saat ini yaitu metode konvensional yakni metode yang berjalan satu arah tidak ada interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang mengacu pada guru atau

*teacher center*, guru adalah tokoh utama dalam pembelajaran. Pembelajaran guru hanya mengacu pada materi yang diajarkan di kelas tidak ada inovasi pembelajaran lebih menarik sehingga terlihat monoton.

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam penggunaan metode pembelajaran konvensional terutama dalam pembelajaran RAB kurangnya interaksi di dalam kelas antara guru dengan siswa, sehingga siswa kurang mampu berpikir kritis dalam pekerjaan tugas RAB. Kemampuan berpikir kritis siswa ini selain mempengaruhi interaksi siswa dengan guru didalam kelas juga mempengaruhi nilai dari mata pembelajaran RAB tersebut. Hal diatas menyebabkan banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas karena tidak mengerti dalam step by step pekerjaan tugas tersebut.

Penggunaan metode pembelajaran *Problem Solving* dengan Teknik *Critical Incident* ini diharapkan siswa mampu berpikir kritis dalam pembelajaran di dalam kelas, siswa diharapkan berinteraksi dengan guru dalam pekerjaan tugas agar dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran tersebut. Metode *Problem Solving* dengan Teknik *Critical Incident* ini yaitu metode diskusi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran di kelas dan di metode ini guru dapat berbagi pengalaman dengan siswa tentang pembelajaran RAB dengan masalah materi ataupun tugas yang diberikan kepada siswa jadi siswa mendapatkan gambaran untuk pekerjaan tugasnya dan diharapkan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Dalam mata pelajaran RAB sebagian siswa menganggap mata pelajaran RAB susah karena tidak mengetahui konsep dasar dari teknik menghitung RAB, tidak mengetahui dalam keuntungan menghitung RAB di dunia kerja, dan tidak ada motivasi untuk mengerjakan tugas RAB .

Metode *Problem Solving* yaitu pemecahan masalah salah satunya bisa melalui metode diskusi ataupun banyak metode yang lainnya. Pada pembelajaran RAB di SMKN 1 Sumedang banyak sekali Siswa yang malas ataupun tidak

mengerjakan tugas RAB tersebut karena itu dengan Metode *Problem solving* dengan Teknik *Critical Incident* akan bisa mempermudah siswa untuk mengerjakan tugas RAB tersebut karena dengan berbagi pengalaman.

Dalam membentuk motivasi belajar siswa penulis mempunyai cara atau teknik *Critical Incident*. Teknik *Critical Incident* yaitu suatu teknik yang menggambarkan pengalaman atau masalah seseorang yang disusun untuk memancing perhatian atau perasaan peserta didik. Pemecahan masalah kritis dapat dipergunakan untuk menggerakkan diskusi, dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis, menilai, dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam dunia kehidupannya. Pemecahan masalah kritis dapat dipergunakan pula sebagai aktivitas belajar perorangan, kelompok, atau kombinasi antara keduanya. Dengan demikian, Teknik *Critical Incident* dapat mendorong dan menambah kegairahan belajar bagi para peserta didik dan dapat meningkatkan daya khayal untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan para peserta didik tentang masalah yang baru.

Penggunaan teknik *Critical Incident* dalam pembelajaran RAB memungkinkan siswa untuk belajar aktif, sehingga tercipta suatu kondisi dan situasi belajar yang optimal. Dengan teknik *Critical Incident* kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa saja tetapi juga dipengaruhi oleh ketepatan pemilihan model serta teknik pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penilitian tentang pembelajaran RAB dengan menggunakan Teknik *Critical Incident* pada siswa SMK perlu dilakukan. Oleh karena itu penulis tuangkan hasil penilitian ini dalam bentuk skripsi dengan judul, **“Penerapan Metode Problem Solving dengan Teknik Critical Incident Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran**

**Rencana Anggaran Biaya di SMKN 1 Sumedang (Perhitungan Volume Dinding dan Pondasi)“.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai usaha untuk menemukan sumber-sumber pokok permasalahan dengan gejala-gejala yang menjadi indikatornya. Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran konvensional yang saat ini berjalan di SMKN 1 Sumedang kurang efektif dalam pembelajaran RAB
- b. Siswa kurang mengerti dan kurang mampu mengikuti pembahasan ketika guru menerangkan konsep perhitungan RAB
- c. Guru kurang efektif dalam pembelajaran RAB karena tidak adanya interaksi antara siswa dengan guru

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Apakah Metode *Problem Solving* dengan Teknik *Critical Incident* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran RAB khususnya perhitungan volume dinding dan pondasi ditinjau dari ranah kognitif?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rudianto, 2015

*PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN TEKNIK CRITICAL INCIDENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA DI SMKN 1 SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Untuk mengetahui penerapan Metode Problem Solving dengan Teknik Critical Incident dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran RAB pada perhitungan volume dinding dan pondasi ditinjau dari ranah kognitif

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, antara lain:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya tentang penelitian terhadap pembelajaran RAB dengan menggunakan teknik *Critical Incident* sehingga dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang.
- b. Untuk menambah Kemampuan siswa dalam pengerjaan tugas RAB.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan atau kajian dalam memilih teknik pembelajaran khususnya pembelajaran RAB.

### **1.6. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun struktur organisasi penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi uraian tentang konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan penelitian mengenai kemampuan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, lokasi, populasi/sampel penelitian, definisi oprasional, instrument penelitian dan teknik pengumpulan data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk simpulan penelitian.